

**MAKNA MENGIKUTI YESUS BAGI MURID KRISTUS MASA KINI
SEBAGAI PERJALANAN SALIB MENUJU KESELAMATAN
(Analisis Eksegetis Atas Teks Matius 16:21-28)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



Oleh :

HENDERIKUS NOKAS

611 21 037

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**MAKNA MENGIKUTI YESUS BAGI MURID KRISTUS MASA KINI
SEBAGAI PERJALANAN SALIB MENUJU KESELAMATAN**

(Analisis Eksegetis Atas Teks Matius 16:21-28)

Oleh :

HENDERIKUS NOKAS

611 21 037

Menyetujui

Pembimbing I



Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr

Pembimbing II



Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib.

Mengetahui

Kaprodi Ilmu Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib.

NIDN: 0809057002

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can
2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th. Bib.
3. RD. Dr. Herman Punda Panda, Pr

.....
.....
.....

Mengesahkan

Menegaskan Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can.

NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henderikus Nokas
NIM : 611 21 037
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **MAKNA MENGIKUTI YESUS BAGI MURID KRISTUS MASA KINI SEBAGAI PERJALANAN SALIB MENUJU KESELAMATAN (Analisis Eksegetis Atas Teks Matius 16:21-28)**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

(Rm. Dr. Herman Punda Panda, Pr)

Kupang, 12. September 2025.



(Henderikus Nokas)

NIM: 611 21 037



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henderikus Nokas

NIM : 611 21 037

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **MAKNA MENGIKUTI YESUS BAGI MURID KRISTUS MASA KINI SEBAGAI PERJALANAN SALIB MENUJU KESELAMATAN (Analisis Eksegetis Atas Teks Matius 16:21-28)**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 12 September 2025

Yang Menyatakan,

(Henderikus Nokas)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, anugerah dan penyertaan-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik dan mengangkat judul “Makna Mengikuti Yesus Bagi Murid Kristus Masa Kini Sebagai Perjalanan Salib Menuju Keselamatan (Analisis Eksegetis Atas Teks Matius 16:21-28), sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini memiliki banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dengan tulus hati, penulis mengucapkan limpah terima kasih disertai dengan doa yang tulus kiranya Tuhan dengan kasih setianya melimpahkan berkat kepada:

1. **Pater Dr. Philipus Tule, SVD.,** selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. **Romo Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic,Iur.Can.,** selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. **Romo Siprianus Soleman Senda, Pr., S.Ag.,L.Th.Bib.,** selaku Ketua Program Studi Ilmu Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. **Romo Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib.,** selaku pembimbing I dan **Romo Siprianus Soleman Senda, Pr., S.Ag.,L.Th.Bib.,** selaku pembimbing II yang

selalu meluangkan waktu dan tenaga membantu, merevisi, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. **Romo Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic,Iur.Can.,** selaku dosen penguji I dan **Romo Siprianus Soleman Senda, Pr., S.Ag.,L.Th.Bib.,** selaku dosen penguji II, dan **Romo Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib.,** selaku pembimbing III yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mengarahkan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. **Romo Dr. Oktovianus Naif, Pr.,** selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan dorongan.
7. Seluruh staf dan dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
8. **Bapak Kanisius Nokas, Ibunda Tercinta Engli Ingriani Tapatfeto, Po Theodora H. Sonbai, Kakak Romana D. Tan, Kakak Yelin H. Tapatfeto, Adik Alfonsius Remon Nokas, dan Adik Yoseph Haikal Nokas.** Terimakasih untuk cinta, doa, dukungan dan motivasi yang sudah diberikan untuk penulis.
9. **Maria Vianey Mega Bere** yang selalu memotivasi, mendampingi dan mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih Maria.
10. Seluruh rumpun keluarga besar Nokas, Tapatfeto dan yang terkait. Terimakasih untuk doa dan dukungannya.
11. **Romo Yarid Kornelis Muna, Romo Jeremias Sora Kewohon, Romo Johanes Sani Keraf, Romo Jacob Sarumaha Ximenes, Kakak Frater Fransiskus Rivandi Koa, Kakak Yosep Misericordius Secundo Naben, Kakak Diakon**

Klaudius Andy Bay Riang Hapat, dan Frater Paulus Mabilani, yang senantiasa memberikan masukan dan motivasi buat penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

12. Teman-teman Fakultas Filsafat Angkatan 2021. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama menimba ilmu di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
13. Seluruh pihak yang telah memberikan sumbangan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa membalas budi baik saudara-saudari sekalian.

Tiada yang dapat penulis berikan, selain ucapan terima kasih dan doa tulus, semoga segala macam bantuan dan dukungan yang diberikan dari semua pihak untuk penulis mendapat balasan berkat yang setimpal dari Tuhan.

Penulis menyadari bahwa tulisan Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Kupang, 4 Juni 2025.



Henderikus Nokas

ABSTRAKSI

Menjadi murid Kristus dalam konteks masa kini bukanlah suatu pilihan yang mudah. Kehidupan modern dengan berbagai tawaran kenyamanan, kebebasan moral, dan kemajuan teknologi sering kali mengaburkan makna asli dari panggilan untuk mengikuti Yesus. Penelitian ini mengangkat tema “Makna Mengikuti Yesus Bagi Murid Kristus Masa Kini Sebagai Perjalanan Salib Menuju Keselamatan” dengan tujuan untuk menggali kembali makna terdalam dari panggilan Yesus kepada para murid-Nya sebagaimana termuat dalam Matius 16:21-28.

Dalam perikop tersebut, Yesus dengan tegas menyampaikan bahwa barangsiapa ingin mengikuti-Nya, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikuti-Nya. Tindakan ini bukan sekadar simbolis atau kiasan, melainkan ajakan konkret untuk hidup dalam pengorbanan, kerendahan hati, dan penyerahan total kepada kehendak Allah. Konteks zaman modern dengan segala kompleksitasnya menantang penghayatan iman yang sejati. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba membangun jembatan antara pemahaman eksegetis atas teks Matius dan realitas kehidupan spiritual umat Kristen masa kini, khususnya kaum muda.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam ajaran Yesus tentang pemuridan dan salib melalui pendekatan eksegetis historis-kritis terhadap teks Matius 16:21-28, serta menafsirkan relevansinya bagi kehidupan murid Kristus masa kini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kepustakaan (*library research*), pendekatan eksegetis historis-kritis, serta analisis sastra Injil

Matius. Ketiga pendekatan tersebut digunakan secara terpadu untuk menggali struktur teks, konteks historis-teologis, dan pesan eksistensial yang terkandung dalam teks Injil Matius.

Penelitian ini juga menyentuh aspek etimologis dan biblis tentang kata “murid” yang berasal dari bahasa Yunani “*mathetes*” dan berarti pembelajar yang setia. Dalam Perjanjian Baru, menjadi murid Yesus berarti meneladani kehidupan-Nya secara utuh, termasuk dalam penderitaan, pelayanan, dan pengorbanan. Yesus mengajarkan bahwa keselamatan tidak dapat diraih hanya dengan menjalani aturan-aturan formal, melainkan dengan kesiapsediaan untuk menyangkal diri, memikul salib, dan hidup menurut kehendak Allah.

Teks Matius 16:21-28 dipilih karena mengandung ajaran fundamental tentang identitas Mesias, penolakan terhadap pemikiran duniawi, dan panggilan untuk menjalani kehidupan sebagai murid sejati. Di dalam teks ini, Yesus juga mengoreksi pandangan Petrus yang berorientasi pada kemenangan duniawi, dan menegaskan bahwa jalan salib adalah jalan ilahi menuju keselamatan. Konsep paradoks bahwa siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya, tetapi siapa yang kehilangan nyawanya demi Kristus justru akan memperolehnya, merupakan dasar spiritualitas salib yang mendalam.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penyelarasan antara pesan teologis kuno dalam teks Kitab Suci dengan dinamika kehidupan umat beriman masa kini, terutama generasi muda yang menghadapi krisis identitas dan tantangan iman di tengah arus digitalisasi dan sekularisasi. Penulis berupaya menampilkan pemahaman

iman yang kontekstual, praktis, dan membumi, tanpa kehilangan nilai-nilai kebenaran Injil yang bersifat kekal.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatnya kesadaran umat Kristen, khususnya kaum muda, bahwa menjadi pengikut Kristus bukanlah soal kenyamanan melainkan panggilan untuk hidup dalam keteladanan salib. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan refleksi teologis dan pastoral dalam pembinaan iman umat di lingkungan Gereja dan lembaga pendidikan Katolik. Selain itu, penulis berharap skripsi ini dapat memperkaya kajian-kajian teologis dan menjadi kontribusi nyata bagi pelayanan pewartaan Injil di zaman modern.

Dengan demikian, mengikuti Yesus berarti menempuh jalan penderitaan dan pengorbanan dengan sukacita karena iman kepada janji keselamatan. Salib bukanlah akhir, melainkan jalan menuju hidup kekal. Dalam setiap penyangkalan diri dan kesetiaan, murid Kristus dipanggil untuk bersatu dengan pengurbanan Kristus demi keselamatan dunia. Panggilan ini tetap relevan sepanjang zaman dan menuntut jawaban yang radikal dan penuh iman dari setiap orang yang mengaku murid-Nya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Alasan Keterpilihan Teks Matius 16:21-28	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penulisan	10
1.5 Manfaat Penulisan	11
1.5.1 Bagi <i>Civitas Akademika</i> Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	11
1.5.2 Bagi Umat Kristen (Umum)	11
1.5.3 Bagi Kaum Muda (Khusus)	12
1.5.4 Bagi Penulis Sendiri	12
1.6 Metode Penelitian	12

1.6.1 Penelitian Pustaka	12
1.6.2 Pendekatan Eksegetis Historis Kritis	13
1.6.3 Analisis Sastra Injil Matius	14
1.7 Sistematika Penulisan	16
BAB II GAMBARAN UMUM INJIL MATIUS	18
2.1 Pengarang	18
2.2 Waktu Dan Tempat Penulisan	18
2.3 Sumber Penulisan Injil Matius	19
2.4 Isi Pokok Injil Matius	20
2.5 Gaya Sastra Injil Matius	22
2.6 Tujuan Penulisan Injil Matius	25
2.7 Struktur Injil Matius	26
2.8 Pembagian Injil Matius	28
BAB III ANALISIS EKSEGETIS TEKS MATIUS 16:21-28	32
3.1 Teks Matius 16:21-28	32
3.2 Letak Teks Matius 16:21-28	37
3.3 Pembatasan Teks	38
3.3.1 Terbedakan dari Teks yang Mendahului (Matius 16:13-20)	39
3.3.2 Terbedakan dari Teks yang Mengikuti (Matius 17:1-13)	41
3.4 Analisis Struktur Teks Matius 16:21-28	44
3.5 Studi Kosa Kata	47
3.5.1 Yerusalem	47

3.5.2 Penderitaan	48
3.5.3 Tua-tua, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat	49
3.5.4 Dibunuh	50
3.5.5 Dibangkitkan	51
3.5.6 Menegor	52
3.5.7 Iblis	53
3.5.8 Menyangkal Diri	53
3.5.9 Memikul Salib	54
3.5.10 Mengikuti Yesus	55
3.5.11 Kehidupan Kekal	56
3.5.12 Salib	57
3.5.13 Menyelamatkan Nyawa	58
3.5.14 Kehilangan Nyawa	58
3.5.15 Anak Manusia	60
3.5.16 Kemuliaan Bapa	60
3.5.17 Membalas Setia Orang Menurut Perbuatannya	61
3.5.18 Kerajaan-Nya (Kerajaan Allah)	62
3.6 Analisis Ayat-ayat	64
3.6.1 Ayat 21	64
3.6.2 Ayat 22	65
3.6.3 Ayat 23	67
3.6.4 Ayat 24	68

3.6.5 Ayat 25	69
3.6.6 Ayat 26	70
3.6.7 Ayat 27	71
3.6.8 Ayat 28	72
3.7 Teologis Teks	73
BAB IV MAKNA MENGIKUTI YESUS BAGI MURID KRISTUS MASA KINI	
SEBAGAI PERJALANAN SALIB MENUJU KESELAMATAN	76
4.1 Makna Mengikuti Yesus	76
4.2 Murid Masa Kini	78
4.3 Perjalanan Salib Menuju Keselamatan	81
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Relevansi Bagi Murid Kristus Masa Kini	89
DAFTAR PUSTAKA	92
HALAMAN KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI	98
CURICULUM VITAE	99